

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini, banyak berita terkait dengan *bully* khususnya pada anak sekolah dasar. Contohnya, kasus dugaan perundungan yang menimpa anak sekolah dasar kelas 3 di Sukabumi oleh teman sebayanya. Perundungan dapat didefinisikan sebagai tindakan agresif, berulang, serta dengan sengaja yang ditujukan kepada seseorang dengan tujuan menyakiti, mengintimidasi, merendahkan atau mendiskriminasi (Rahmatullah, 2023). Dampak yang dialami korban perundungan seperti akan mengalami depresi, merasa rendah diri, dan akhirnya menarik diri dari pergaulan sosial. Sehingga, korban yang tidak dibantu menyelesaikan traumanya mungkin sekali tetap menjadi korban perundungan dalam jangka waktu yang tidak singkat (Panggabean, 2015). Pembentukan akhlak pada peserta didik salah satu cara agar siswa mempunyai akhlak yang baik. Pembentukan akhlak dapat dilakukan melalui kegiatan yang ada di sekolah. Contohnya seperti kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan. Dengan demikian siswa akan tertanam akhlak beragama. Kasus-kasus yang berkaitan dengan perundungan atau hal negatif lainnya dapat kita cegah melalui program-program yang ada di sekolah. Pemerintah juga melakukan pembaruan, dimana beberapa sekolah saat ini sudah menggunakan kurikulum merdeka. Profil pelajar pancasila ada 6, salah satunya beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa itu terkait dengan akhlak beragama.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran pengetahuan, kebiasaan, serta keterampilan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi seterusnya dengan melewati jalan pengajaran, penelitian, ataupun pelatihan. Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dan masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga, konsep pendidikan ialah rancangan yang disiapkan guna mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif untuk menciptakan siswa yang berkembang potensinya (Sutianah, 2021).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Salah satu contoh peranan pendidikan ialah sebagai pusat keunggulan untuk mempersiapkan karakter manusia dalam menghadapi tantangan global (Mustoip, Japar, & Ms, 2018). Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa pendidikan dapat terjadi secara mandiri. Apabila dilihat secara umum pendidikan bisa dibagi menjadi beberapa jenjang seperti prasekolah, sekolah dasar yang biasa disebut SD, sekolah menengah pertama yang biasa disebut SMP, sekolah menengah atas yang biasa disebut SMA, dan diteruskan ke jenjang perguruan tinggi, universitas ataupun magang (Danawati, Regina, & Mukhlishina, 2020).

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar mempunyai kontribusi yang penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Saat ini, penting menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada diri siswa terlebih untuk anak sekolah dasar. Upaya

untuk membentuk karakter pada setiap manusia agar menjadi sosok manusia yang lebih bermoral atau berkarakter maka perlu diterapkan pendidikan karakter Pancasila. Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia. Seluruh warga negara mempunyai kewajiban untuk mengamalkan dan memahami Pancasila serta menjadikan Pancasila sebagai pegangan hidup (Haryati, 2022). Menurut badan standar kurikulum, dan asesmen pendidikan tahun 2022 profil pelajar Pancasila dapat didefinisikan sebagai bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila mempunyai peran sebagai bahan referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan bagi seluruh guru dalam membentuk karakter serta kompetensi peserta siswa. Penanaman karakter profil pelajar Pancasila kepada peserta didik sangatlah penting. Hal ini disebabkan karena dengan diterapkannya profil pelajar Pancasila dalam kehidupan akan membantu mencegah penurunan moral dan pelanggaran terhadap norma yang berlaku (Syofyan, 2023). Menanamkan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan atau hal-hal berhubungan dengan karakter.

Setiap manusia mempunyai karakter dasar yang perlu dilatih dan ditanamkan supaya bisa berkembang dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Darodjat, et al., 2023). Peserta didik perlu memiliki nilai akhlak beragama. Akhlak beragama pada profil pelajar Pancasila dimaksudkan sebagai pelajar pancasila mengenal sifat-sifat Tuhan serta menghayati bahwa inti dari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang. Selain itu, Ia juga memiliki kesadaran bahwa dirinya merupakan makhluk yang mendapatkan atau memperoleh amanah dari Tuhan (Allah SWT) sebagai pimpinan di muka bumi yang mempunyai tanggung

jawab untuk mengasihi dan menyayangi dirinya, sesama manusia dan alam, serta menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Pelajar Pancasila selalu menghayati serta mencerminkan sifat-sifat ilahi tersebut dalam perilaku atau akhlakunya di kehidupan sehari-hari. Penghayatan mengenai sifat-sifat Tuhan ini juga menjadi landasan dalam pelaksanaan ritual ibadah atau sembahyang sepanjang hayat. Pelajar Pancasila juga aktif mengikuti acara-acara keagamaan dan ia terus mengeksplorasi guna memahami secara mendalam ajaran, simbol, kesakralan, struktur keagamaan, sejarah, tokoh penting dalam agama dan kepercayaannya serta kontribusi hal-hal tersebut bagi peradaban dunia. Hal ini dikarenakan bahwa terdapat kelebihan yang akan diperoleh siswa apabila mengamalkannya. Akhlak beragama dapat ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan di sekolah.

Berdasarkan dari hasil observasi pra penelitian saat kegiatan asistensi mengajar (15 Agustus 2022 – 26 November 2022) terdapat kekhasan di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan ini. Contohnya seperti memakai pakaian muslim atau muslimah setiap tanggal 22 untuk mengingat hari santri. Pembiasaan ini (mengenakan pakaian muslim/muslimah) tidak hanya dilakukan oleh bapak/ibu guru namun dilakukan juga oleh semua peserta didik. Kegiatan pembiasaan di sekolah ini untuk mendukung meningkatnya akhlak beragama dalam diri siswa. Selain pembiasaan menggunakan pakaian muslim/muslimah setiap tanggal 22, sekolah ini mempunyai ciri khas setiap pagi di halaman sekolah sebelum bel masuk peserta didik akan bergantian mengucapkan salam serta salim kepada bapak dan ibu guru sebelum memasuki ruang kelas masing-masing. Selanjutnya, pembiasaan yang dilakukan ialah setiap hari peserta didik berdoa sebelum dan

sesudah kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, terdapat kegiatan maulid nabi, siswa menghadiri kegiatan maulid nabi di sekolah. Kegiatan memperingati maulid Nabi Muhammad SAW di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan yang diadakan dengan tujuan agar peserta didik dapat meneladani akhlak Rasulullah sebagai bekal membangun pribadi yang unggul. Di sekolah juga membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya. Selain itu membiasakan siswa untuk mengerjakan sendiri ketika ujian.

Berdasarkan hasil penelitian awal (pra penelitian) yang dilakukan menggunakan teknik wawancara yang dilaksanakan di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan pada tanggal 6 Desember 2023. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penting menanamkan nilai karakter dalam diri siswa. Menurut pendapat guru, menanamkan nilai karakter kepada peserta didik sejak dini merupakan hal yang sangat penting. Penanaman karakter sejak dini ini penting karena merupakan sebuah usaha guna membangun dasar karakter serta moralitas semenjak masa anak-anak sampai kelak ia dewasa (Anggraini & Nasriah, 2023). Peneliti memilih UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan untuk dijadikan lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki kekhasan untuk meningkatkan nilai akhlak beragama peserta didik melalui pembiasaan maupun kegiatan di sekolah. Akhlak beragama dapat diterapkan dan terus kita tanamkan ke diri siswa, agar saat di lingkup masyarakat, sekolah sikap-sikap ini tertanam ke dalam diri peserta didik. Dengan ditanamkan akhlak beragama melalui kegiatan atau pembiasaan di sekolah diharapkan menjadikan peserta didik yang berakhlak baik atau terpuji.

Berdasarkan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rimadhani Khusnul Hayati dan Arief Cahyo Utomo pada

tahun 2022 dengan judul “Penanaman Karakter Gotong Royong dan Tanggung Jawab melalui Metode Pembiasaan di Sekolah Dasar” bahwasanya penelitian yang dilakukan di SDN 02 Sringin Kabupaten Karanganyar menunjukkan implementasi dan nilai-nilai karakter gotong royong dan tanggung jawab yang tumbuh pada diri siswa melalui metode pembiasaan di SDN 02 Sringin. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama meneliti nilai karakter. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu yaitu fokus pada nilai karakter gotong royong dan tanggung jawab melalui pembiasaan di sekolah, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu fokus pada analisis akhlak beragama melalui pembiasaan di sekolah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Sub Elemen Akhlak Beragama Dalam Pembiasaan Profil Pelajar Pancasila Di SDN Demangan 1 Bangkalan” dengan identifikasi adanya kegiatan pembiasaan di sekolah untuk menanamkan akhlak beragama pada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang membahas karakter peserta didik sekolah dasar yaitu sub elemen akhlak beragama dalam pembiasaan profil pelajar pancasila di sekolah dasar yaitu pada kelas III dan IV (Fase B) UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sub elemen akhlak beragama dalam pembiasaan profil pelajar Pancasila di SDN Demangan 1 Bangkalan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui sub elemen akhlak beragama dalam pembiasaan profil pelajar Pancasila di SDN Demangan 1 Bangkalan

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan sub elemen akhlak beragama dalam pembiasaan profil pelajar Pancasila pada peserta didik sekolah dasar, serta dapat menjadikan referensi kepustakaan dalam upaya peningkatan sub elemen akhlak beragama siswa dalam pembiasaan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman teoritis mengenai sub elemen akhlak beragama pada fase b (kelas III dan IV). Hal ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana analisis sub elemen akhlak beragama dalam pembiasaan profil pelajar Pancasila pada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang membangun untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat memberikan tambahan bacaan di sekolah yang dapat dimanfaatkan warga sekolah sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan. Penelitian ini dapat memberikan bukti mengenai tingkat partisipasi siswa dalam pembiasaan profil pelajar Pancasila sub elemen akhlak beragama. Informasi ini dapat membantu sekolah dalam merancang pembiasaan profil pelajar Pancasila sub elemen akhlak beragama yang lebih baik.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi mengenai beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan melaksanakan pembiasaan, sehingga guru dapat memberikan atau menentukan penanganan bagi peserta didik agar tetap aktif dan bersemangat dalam melakukan pembiasaan profil pelajar pancasila serta menerapkan pembiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada guru tentang cara mengoptimalkan pembiasaan profil pelajar pancasila sub elemen akhlak beragama peserta didik. Dengan pemahaman yang lebih baik, guru dapat mengadopsi pembiasaan yang lebih efektif dan relevan untuk meningkatkan pembiasaan profil pelajar pancasila pada sub elemen akhlak beragama siswa sekolah dasar.

c) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik mendapat pengalaman untuk lebih antusias dalam melakukan pembiasaan di sekolah, serta menerapkan akhlak yang baik, sehingga mampu meningkatkan akhlak beragama dengan

melihat hasil akhlak beragama sebagai pembentukan karakter profil pelajar pancasila. Selain itu, agar siswa mampu menerapkan sub elemen akhlak beragama dalam pembiasaan profil pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah, dan di lingkungan masyarakat.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru bagi peneliti sebagai calon guru atau pendidik, serta memperoleh pengalaman untuk semakin peka terhadap permasalahan yang terjadi di sekitar, sehingga mampu mengembangkan pemecahan permasalahan secara ilmiah serta mampu mempersiapkan beberapa hal guna mengatasi persoalan tersebut di kemudian hari.

E. BATASAN PENELITIAN

Batasan penelitian yang ingin diteliti dalam penelitian ini hingga mendapat hasil penelitian yang fokus dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian di atas yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada kelas III dan IV di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan (Fase B).
2. Penelitian hanya dilakukan pada sub elemen akhlak beragama yang terdiri dari mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa, pemahaman agama/kepercayaan, dan pelaksanaan ritual.
3. Fokus penelitian, hanya dilakukan pada kegiatan pembiasaan peserta didik di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan seperti, mengenakan baju muslim/muslimah saat tanggal 22, membaca doa sebelum dan setelah pembelajaran, jujur saat mengerjakan ujian, membuang sampah pada

tempatny, mengucapkan/menjawab salam, dan mengikuti kegiatan maulid nabi.

F. DEFINISI ISTILAH

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami proposal skripsi ini, maka peneliti memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan pada judul. Penelitian ini berjudul “Analisis Sub Elemen Akhlak Beragama Dalam Pembiasaan Profil Pelajar Pancasila Di SDN Demangan 1 Bangkalan”. Definisi istilah dalam proposal skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Akhlak beragama merupakan akhlak terhadap agama yang dianut, menjalankan apa saja perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, rajin beribadah, menghormati dan menghargai agama lain.
2. Karakter merupakan cara berperilaku dan berpikir seseorang dalam bergaul baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.
3. Profil pelajar pancasila merupakan karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik di saat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun di masyarakat.
4. Kegiatan Pembiasaan di sekolah dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan dalam proses pembentukan sikap serta perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama - sama maupun sendiri - sendiri.